Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

KAJIAN PREFERENSI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN SAYURAN DI KELURAHAN CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU

Study of Consumer Preferences on Vegetables Purchasing in Subdistrict Cempaka Banjarbaru City

Meldisa Septa Reckasari, Hairin Fajeri dan Mariani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Preferensi Konsumen; Sayuran; Atribut; Konjoin.

Korespondensi
Main author:
2010514120006@gmail.com
Corresponding author:
mariani@ulm.ac.id

Diterima: Januari 2024,
Disetujui: 30 Januari 2024,
Diterbitkan on-line : 31 Maret 2024

Sayuran merupakan sumber pangan nabati yang mengandung zat gizi berupa mineral dan vitamin yang memiliki manfaat bagi tubuh manusia. Pemenuhan kebutuhan ini tentu saja akan meningkatkan permintaan pasar, sehingga para pelaku usaha dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen dari segi kuantitas dan kualitas. Untuk memahami yang diharapkan oleh konsumen, diperlukan informasi pasar tentang preferensi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis sayuran yang sering dibeli oleh konsumen dan untuk menjelaskan serta menganalisis atribut-atribut yang dipertimbangkan oleh konsumen saat membeli sayuran di Kelurahan Cempaka. Penelitian ini dilakukan selama periode Oktober hingga Desember 2023 dengan menerapkan metode pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* dan melibatkan 22 responden. Analisis data dilakukan melalui metode analisis deskriptif dan analisis konjoin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sayuran daun merupakan jenis sayuran yang paling sering dibeli di Kelurahan Cempaka. Preferensi konsumen dalam pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah sayuran dengan harga yang murah, organik, segar, mudah diperoleh, dan tempat pembelian dengan pilihan sayur yang beragam. Atribut-atribut yang dipertimbangkan konsumen dalam pembelian sayuran yaitu atribut kesegaran, kemudahan dalam memperoleh, harga, kesehatan, dan keberagaman jenis.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor pendukung dalam membangun perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia. Pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk Indonesia, salah satunya hortikultura. Hortikultura adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang budidaya, pertumbuhan, dan pemanfaatan tanaman kebun yang mencakup berbagai aspek, seperti budidaya tanaman buah (*frutikultur*), tanaman hias (*florikultura*), tanaman sayuran (*olerikultura*), dan tanaman obat (*biofarmaka*).

Menurut (Sandjaja, 2009), sayuran merupakan sumber pangan nabati yang mengandung zat gizi berupa mineral dan vitamin yang memiliki

manfaat bagi tubuh manusia serta dapat mencegah berbagai penyakit kronis apabila dikonsumsi secara teratur menurut anjuran Kementerian konsumsi sayuran yaitu 250 gram per hari.

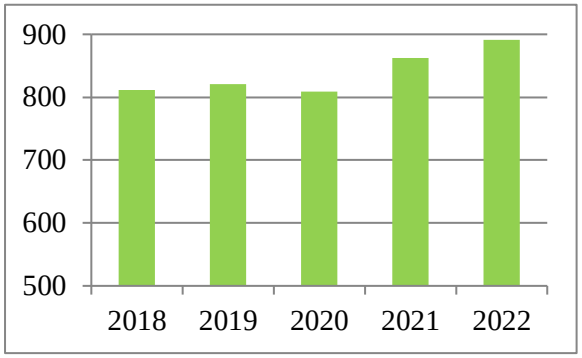

Gambar 1. Rata-rata konsumsi sayuran per kapita seminggu Indonesia, 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1 menjelaskan bahwa konsumsi sayuran mingguan per kapita Indonesia terendah pada tahun 2020, hal ini disebabkan oleh terganggunya distribusi sayuran ke berbagai daerah akibat dampak pembatasan aktivitas pada masa pandemi Covid-19. Sementara itu, tahun 2021-2022 tingkat konsumsi sayuran mengalami peningkatan seiring dengan masyarakat yang mulai terbiasa melakukan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan sehat.

Pemenuhan kebutuhan ini tentu saja akan meningkatkan permintaan pasar, sehingga para pelaku usaha dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen dari segi kuantitas dan kualitas. Untuk memahami yang diharapkan oleh konsumen, diperlukan informasi pasar tentang preferensi konsumen.

Preferensi konsumen merupakan langkah awal dalam mendeskripsikan alasan seseorang lebih menyukai suatu produk daripada produk lain. Dengan kata lain, preferensi merupakan tahap awal dalam memahami perilaku konsumen (Pangestu, 2017).

Preferensi konsumen bertujuan untuk mengetahui produk yang disukai oleh konsumen sehingga dapat bersaing di pasaran secara berkelanjutan dan dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui atribut yang diharapkan oleh konsumen (Yanti *et al*., 2023).

Kelurahan Cempaka memiliki luas wilayah sebe-sar 80,65 km^2 dan penduduk yang sebanyak 17.508 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat, Kelurahan Cempaka hanya memiliki dua pasar tradisional dan pedagang sayur keliling. Namun seiring dengan kondisi cuaca dan faktor kenaikan BBM menyebabkan pedagang sayur keliling di Kelurahan Cempaka makin hari makin berkurang.

Dengan adanya fenomena ini, masyarakat memanfaatkan untuk membuka usaha warung sayur. Hingga saat ini, Kelurahan Cempaka memiliki dua warung sayur yang menyediakan sayuran segar dan bahan mentah lainnya sehingga memudahkan konsumen untuk berbelanja sayur tanpa harus ke pasar.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian terkait preferensi konsumen untuk mengkaji jenis sayuran yang sering dibeli serta menggambarkan serta menganalisis atribut-atribut pilihan konsumen dalam membeli sayuran di Kelurahan Cempaka.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengenali jenis sayuran yang kerap dibeli oleh konsumen serta (2) menggambarkan serta menganalisis atribut pilihan konsumen dalam membeli sayuran di Kelurahan Cempaka.

Kegunaan penelitian ini yaitu (1) bagi pelaku usaha, sebagai panduan dan sumber informasi mengenai perilaku dan preferensi konsumen bagi yang menjalankan atau akan memulai bisnis, khususnya bisnis sayuran. (2) Bagi peneliti, sebagai sarana dalam penerapan dari ilmu perkuliahan yang telah diterima terkait perilaku dan preferensi konsumen. (3) Bagi institusi pendidikan, berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi bagi para pihak yang memiliki kepentingan terkait.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar dan warung sayuran yang berlokasi di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Proses penelitian berlangsung selama periode Oktober hingga Desember 2023 mencakup tahap penyusunan proposal, pengolahan data, pengumpulan data, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data

sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik, situs web Kelurahan Cempaka, dan literatur sebelumnya yang membahas preferensi konsumen.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini menerapkan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel secara sengaja dijumpai peneliti serta responden berpotensi dijadikan sumber data (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan di lokasi yang menyediakan sayuran segar dan terletak di Kelurahan Cempaka yaitu Pasar Galuh Cempaka, Pasar Sajumput Cempaka, Warung Sayur Bu Eha, dan Warung Sayur Mama Lolita. Adapun yang diambil sebanyak 22 responden.

Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel operasional penelitian

Atribut	Level
Harga	1. Mahal 2. Murah
Kesehatan	1. Organik 2. Non organik
Kesegaran	1. Segar 2. Tidak segar
Kemudahan dalam memperoleh	1. Mudah diperoleh 2. Sulit diperoleh
Keberagaman jenis	1. Pilihan sayur beragam 2. Pilihan sayur tidak beragam

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Analisis Data

Untuk mencapai tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif yang diolah dan disajikan dalam bentuk tabulasi untuk mengetahui jenis sayuran yang paling sering dibeli dalam pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka.

Untuk mencapai tujuan kedua menggunakan analisis konjoin melalui IBM SPSS Statistics 23 dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi untuk menggambarkan atribut-atribut yang menjadi preferensi pembeli saat membeli sayuran di Kelurahan Cempaka. Analisis konjoin adalah suatu metode analisis yang diterapkan untuk menguji atribut-atribut yang memengaruhi preferensi konsumen terhadap suatu produk (Gudono, 2015).

Model analisis konjoin yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$U = b_0 + b_1X_1 + b_1X_2 + b_2X_3 + b_2X_4 + b_3X_5 + b_3X_6 + b_4X_7 + b_4X_8 + b_5X_9 + b_5X_{10} \ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

dengan:
- U Nilai preferensi
- b_0 Nilai konstan
- b_1-b_5 Nilai utilitas
- X_1 1 mahal, 0 lainnya
- X_2 1 murah, 0 lainnya
- X_3 1 organik, 0 lainnya
- X_4 1 non organik, 0 lainnya
- X_5 1 segar, 0 lainnya
- X_6 1 tidak segar, 0 lainnya
- X_7 1 mudah diperoleh, 0 lainnya
- X_8 1 sulit diperoleh, 0 lainnya
- X_9 1 pilihan sayur beragam, 0 lainnya
- X_{10} 1 pilihan sayur tidak beragam, 0 lainnya

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan kriteria r hitung > r tabel dan taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* > 0,50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikelompokkan menurut rentang usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, pendapatan bulanan, dan tempat pembelian.

Umur. Data terkait umur responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 2. Karakteristik responden menurut usia

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	%
21–30	3	14
31–40	4	18
41–50	10	45
51–60	5	23
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 2, tampaknya ada 3 responden yang berusia 21-30 tahun, atau sekitar 14%, 4 responden berusia 31-40 tahun, atau sekitar 18%, Sepuluh responden berusia 41-50 tahun, atau sekitar 45%, dan 5 responden berusia 51-60 tahun, atau sekitar 23%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden di Kelurahan Cempaka memiliki usia di rentang 41-50 tahun.

Jenis Kelamin. Data terkait jenis kelamin responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 3. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	%
Perempuan	22	100
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 22 orang atau sekitar 100%. Sehingga disimpulkan bahwa responden di Kelurahan Cempaka mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Pendidikan Terakhir. Data terkait pendidikan terakhir responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 4. Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	%
SD/Sederajat	6	27
SMP/Sederajat	3	14
SMA/Sederajat	9	41
Diploma	1	5
Sarjana	3	14
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan informasi dari Tabel 4, terlihat bahwa sebanyak enam orang responden atau sekitar 27% telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD/Sederajat, tiga orang atau sekitar 14% pada tingkat SMP/Sederajat, sembilan orang atau sekitar 41% pada tingkat SMA/sederajat, satu orang atau sekitar 5% memiliki Diploma, dan tiga orang atau sekitar 14% memiliki tingkat pendidikan terakhir Sarjana. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di Kelurahan Cempaka telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA/Sederajat.

Pekerjaan. Data terkait pekerjaan responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 5. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	%
Ibu Rumah Tangga	15	68
Mahasiswa	1	5
Pegawai Negeri	1	5
Wirausaha	2	9
Wiraswasta	3	14
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 5, terlihat bahwa sekitar 68% dari total responden, atau 15 orang, memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Jumlah mahasiswa mencapai 1 orang atau sekitar 5%, pegawai negeri 1 orang atau sekitar 5%, wirausaha 2 orang atau sekitar 9%, dan wiraswasta 3 orang atau sekitar 14%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di Kelurahan Cempaka memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga.

Pendapatan Bulanan. Data terkait pendapatan bulanan responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 6. Karakteristik responden menurut pendapatan bulanan

Pendapatan bulanan (Rp)	Jumlah (orang)	%
500.000-999.000	3	14
1.000.000-1.499.000	3	14
1.500.000-1.999.000	6	27
> 2.000.000	10	45
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 6, terlihat bahwa sekitar 14% dari responden memiliki pendapatan bulanan sekitar Rp500.000 - Rp999.000, jumlahnya mencapai 3 orang. Sementara itu, sekitar 14% lainnya memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp1.000.000-Rp1.499.000, dengan jumlah responden yang sama, yaitu tiga orang. Selanjutnya, sekitar 27% dari responden memiliki pendapatan bulanan

antara Rp1.500.000-Rp1.999.000. Adapun sekitar 45% dari responden menunjukkan bahwa pendapatan bulanan mereka melebihi Rp2.000.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di Kelurahan Cempaka memiliki pendapatan bulan-an di atas Rp2.000.000.

Lokasi Pembelian. Data terkait lokasi pembelian responden di Kelurahan Cempaka.

Tabel 7. Karakteristik responden menurut lokasi pembelian

Lokasi Pembelian	Jumlah (orang)	%
Pasar Galuh Cempaka	8	36
Pasar Sajumput Cempaka	5	23
Warung Sayur Bu Eha	5	23
Warung Sayur Mama Lolita	4	18
Jumlah	22	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Dilihat dari informasi yang tercantum dalam Tabel 7 responden yang melakukan pembelian di Pasar Galuh Cempaka berjumlah 8 orang atau 36%, Pasar Sajumput Cempaka berjumlah lima orang atau 23%, warung sayur Bu Eha berjumlah 5 orang atau 23%, dan warung sayur Mama Lolita berjumlah empat orang atau 18%. Sehingga disimpulkan bahwa responden di Kelurahan Cempaka mayoritas melakukan pembelian sayuran di Pasar Galuh Cempaka.

Jenis Sayuran yang Paling Sering Dibeli

Informasi mengenai jenis sayuran yang paling sering dibeli di Kelurahan Cempaka ditemukan berdasarkan hasil penelitian ini.

Tabel 8. Jenis sayuran yang paling sering dibeli

No	Jenis Sayuran	Jumlah (orang)
1	Sayuran daun	22
2	Sayuran buah	20
3	Sayuran batang	4
4	Sayuran polong	12
5	Sayuran bunga	10
6	Sayuran umbi	15
7	Sayuran jamur	5

Sumber: Pengolahan Data Primer (2023)

Dilihat dari informasi yang tercantum dalam Tabel 8 jenis sayuran yang disukai oleh responden adalah sayuran daun berjumlah 22 orang, sayuran buah berjumlah 20 orang, sayuran batang berjumlah empat orang, sayuran polong berjumlah 12 orang, sayuran bunga berjumlah 10 orang, sayuran umbi berjumlah 15 orang, dan sayuran jamur sebanyak lima orang. Sehingga disimpulkan bahwa jenis sayuran yang paling disukai oleh responden di Kelurahan Cempaka adalah sayuran daun.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas. Uji validitas adalah sebuah proses pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan kuesioner dengan menggunakan metode statistik Korelasi Pearson Product Moment. Validitas kuesioner dianggap terpenuhi jika pernyataan-pernyataan di dalamnya dapat dengan akurat merepresentasikan aspek yang diukur, dengan standar nilai r hitung > r tabel dan taraf signifikansi 5%, yang setara dengan 0,197.

Tabel 9. Hasil uji validitas

Pernyataan	r hitung	Keterangan
1	0,609	Valid
2	0,699	Valid
3	0,651	Valid
4	0,533	Valid
5	0,560	Valid
6	0,587	Valid
7	0,660	Valid
8	0,602	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 9 menjelaskan bahwa hasil uji validitas pada pernyataan 1 sebesar 0,609 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 2 sebesar 0,699 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 3 sebesar 0,651 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 4 sebesar 0,533 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 5 sebesar 0,560 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 6 sebesar 0,587 (lebih tinggi dari 0,197), pernyataan 7 sebesar 0,660 (lebih tinggi dari 0,197), dan pernyataan 8 sebesar 0,602 (lebih tinggi dari 0,197). Hasil ini menunjukkan bahwa segala kombinasi pernyataan yang terbentuk dianggap sah. De-

ngan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya sebagai alat penelitian.

Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan salah satu teknik evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan mengukur konsistensinya ketika diujikan secara berulang dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat diterapkan berulang kali dan menghasilkan data yang konsisten, dengan standar nilai *Cronbach's Alpha* > 0,50.

Tabel 10. Hasil uji reliabilitas

Item Pernyataan	Keterangan
8	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan informasi yang dicantumkan pada Tabel 10, terlihat bahwa uji reliabilitas pada 8 kombinasi pernyataan yang terbentuk memberikan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762. Temuan ini menunjukkan bahwa ke-8 kombinasi pernyataan tersebut dianggap reliabel. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner konsisten digunakan sebagai instrumen penelitian.

Atribut-atribut yang Menjadi Preferensi Konsumen dalam Membeli Sayuran

Untuk menentukan atribut-atribut yang menjadi pilihan konsumen saat membeli sayuran di Kelu-rahan Cempaka menggunakan metode analisis konjoin.

Berdasarkan yang terdapat pada Tabel 11 menggambarkan model analisis konjoin yang digunakan dalam penelitian ini:

$$U = 2.307 - 0{,}125X_1 + 0{,}125X_2 + 0{,}080X_3 - 0{,}080X_4 + 0{,}466X_5 - 0{,}466X_6 + 0{,}398X_7 - 0{,}398X_8 + 0{,}034X_9 - 0{,}034X_{10} \ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

Dari hasil analisis konjoin, terdapat nilai utilitas yang menggambarkan tingkat kepentingan masing-masing atribut. Nilai utilitas merupakan konsep dalam teori ekonomi yang memfokuskan pada tingkat kepuasan dan kebahagiaan yang dirasakan oleh konsumen saat mengkonsumsi suatu produk. Semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen, semakin besar nilai utilitasnya. Sebaliknya, jika tingkat kepuasan konsumen rendah, nilai utilitasnya juga cenderung rendah.

Tabel 11. Nilai kegunaan

Atribut	Level	*Utility*
Harga	Mahal	-.125
	Murah	.125
Kesehatan	Organik	.080
	Non organik	-.080
Kesegaran	Segar	.466
	Tidak Segar	-.466
Kemudahan dalam memperoleh	Mudah diperoleh	.398
	Sulit diperoleh	-.398
Keberagaman jenis	Pilihan sayur beragam	.034
	Pilihan sayur tidak beragam	-.034
(Constant)		2.307

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan nilai utilitas atribut harga dengan level murah bernilai 0,125. Angka ini melewati nilai pada tingkat yang tinggi dalam hal harga, mencerminkan fokus responden yang lebih besar pada karakteristik harga dengan tingkat yang lebih terjangkau. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada tingkat yang lebih terjangkau akan menghasilkan peningkatan nilai kegunaan sebesar 0,125. Sehingga disimpulkan bahwa konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka lebih menyukai sayuran dengan harga yang murah sesuai dengan kualitas dan ukuran atau berat sayurannya.

Nilai utilitas atribut kesehatan dengan level organik bernilai 0,080. Nilai ini lebih tinggi daripada level non organik, menunjukkan bahwa responden lebih condong ke atribut kesehatan dengan level organik. Hal ini mencerminkan bahwa setiap perubahan pada level organik akan memberikan peningkatan nilai utilitas sebanyak 0,080. Sehingga disimpulkan bahwa konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka lebih menyukai sayuran organik yang bersifat ramah lingkungan sehingga lebih sehat untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai kegunaan (*utility*) atribut kesegaran dengan level segar bernilai 0,466. Nilai ini lebih besar daripada level tidak segar yang mengindikasi bahwa responden cenderung mengutamakan atribut kesegaran dengan level segar. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada

tingkat segar akan menyebabkan peningkatan nilai utilitas sebesar 0,466. Sehingga disimpulkan bahwa konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka lebih menyukai sayuran segar yang memiliki warna cerah, tekstur yang tampak keras dan tidak keriput, serta aroma yang lebih segar.

Nilai kegunaan (*utility*) atribut kemudahan dalam memperoleh dengan level mudah diperoleh bernilai 0,398. Nilai ini lebih besar daripada level sulit diperoleh yang mengindikasi bahwa responden cenderung mengutamakan atribut kemudahan dalam memperoleh dengan level mudah diperoleh. Hal ini menggambarkan bahwa perubahan pada level ketersediaan yang mudah diperoleh akan membawa peningkatan nilai utilitas sebesar 0,398. Sehingga disimpulkan bahwa konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka lebih menyukai sayuran yang mudah untuk diperoleh atau ditemukan di berbagai tempat, seperti pasar dan warung sayur yang terletak di Kelurahan Cempaka.

Nilai kegunaan (*utility*) atribut keberagaman jenis dengan level pilihan sayur beragam bernilai 0,034. Nilai ini lebih besar daripada level pilihan sayur tidak beragam yang menunjukkan bahwa responden cenderung mengutamakan atribut keberagaman jenis dengan level pilihan sayur beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada level pilihan sayuran beragam akan membawa peningkatan nilai utilitas sebesar 0,034. Sehingga disimpulkan bahwa konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka lebih menyukai pembelian sayuran di tempat yang memiliki pilihan sayuran beragam sehingga responden bisa lebih leluasa memilih dan mendapatkan sayuran sesuai dengan kebutuhan konsumsinya.

Kemudian, untuk memahami atribut-atribut yang dipertimbangkan oleh konsumen saat membeli sayuran di Kelurahan Cempaka, dapat dilihat dari nilai kepentingan atribut (*importance value*).

Tabel 12. Nilai kepentingan atribut

Atribut	%
Harga	13,026
Kesehatan	10,718
Kesegaran	35,292
Kemudahan dalam memperoleh	31,566
Keberagaman jenis	9,398
Jumlah	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Dari informasi yang tercantum pada Tabel 12, terlihat bahwa atribut utama yang menjadi pertimbangan responden saat membeli sayuran di Kelurahan Cempaka adalah tingkat kesegaran, dengan nilai kepentingan sebesar 35,292%. Hal ini disebabkan oleh mayoritas konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka tergolong berumur dewasa dan pra lanjut usia yang cenderung berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian sayuran. Selain itu, konsumen sayuran didominasi oleh perempuan dan Ibu Rumah Tangga yang pastinya ingin memberikan asupan nutrisi yang bermutu untuk anggota keluarganya, sehingga atribut kesegaran sangat penting dipertimbangkan oleh responden sebagai konsumen sayuran.

Atribut kedua yang menjadi pertimbangan responden dalam melakukan pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah atribut kemudahan dalam memperoleh memiliki nilai kepentingan sebesar 31,566%. Hal ini dikarenakan semakin mudah konsumen dalam menemukan sayuran yang sesuai dengan keinginannya, maka konsumen dapat merasakan kepuasan saat membeli sayuran. Sehingga konsumen akan meningkatkan loyalitasnya dengan melakukan pembelian kembali atau merekomendasikan kepada kerabatnya.

Atribut ketiga yang menjadi pertimbangan responden dalam melakukan pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah atribut harga memiliki nilai kepentingan sebesar 13,025%. Hal ini disebabkan oleh mayoritas konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka yang memiliki pendapatan bulanan tinggi, yakni lebih dari Rp 2.000.000. Kondisi ini berpotensi memengaruhi keputusan pembelian sayuran oleh responden.

Atribut keempat yang menjadi pertimbangan responden dalam melakukan pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah atribut kesehatan memiliki nilai kepentingan sebesar 10,718%. Hal ini dikarenakan konsumen sayuran di Kelurahan Cempaka mayoritas tergolong berumur dewasa dan pra lanjut usia yang cenderung berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian sayuran.

Atribut kelima yang menjadi pertimbangan responden dalam melakukan pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah atribut keberagaman jenis memiliki nilai kepentingan 9,398%. Berdasarkan hasil penelitian, Kelurahan Cempa-

ka memiliki berbagai tempat yang menyediakan sayuran segar yang dapat diandalkan oleh responden untuk membeli sayuran. Sehingga apabila di salah satu tempat pilihan sayurnya tidak beragam, maka responden bisa ke tempat lainnya sebagai alternatif dalam membeli sayuran.

Dalam analisis konjoin terdapat nilai Korelasi *Pearson's R* dan *Kendall's Tau* untuk menguji keterkaitan dari atribut-atribut yang terkait dengan preferensi konsumen.

Tabel 13. Nilai Korelasi atribut

	Value	*Sig.*
Pearson's R	.955	.000
Kendall's Tau	.982	.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 13 bahwa nilai korelasi *Pearson's R* mencapai 0,955, hal ini menunjukkan hubungan linier yang kuat antara atribut-atribut yang diuji dalam penelitian dengan preferensi konsumen. Sedangkan, nilai *Kendall's Tau* juga mencapai 0,982 yang mengindikasi bahwa terdapat hubungan yang kuat antara atribut-atribut yang diterapkan pada penelitian ini.

Demikian pula pada Tabel 13, terdapat nilai akurasi prediksi (*predictive accuracy*) sebesar 0,000. Hasil ini menegaskan keabsahan studi karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara atribut yang dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 5 atribut dan 10 tingkatan yang menghasilkan 8 variasi stimulus telah terbukti dapat diakui sebagai representasi yang sah untuk mencerminkan preferensi konsumen terkait pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jenis sayuran yang paling sering dibeli oleh konsumen dalam pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah sayuran daun. Sayuran yang paling umum dibeli meliputi sayuran daun, sayuran buah, sayuran umbi, sayuran polong, sayuran bunga, sayuran jamur, dan sayuran batang.
2. Preferensi konsumen dalam pembelian sayuran di Kelurahan Cempaka adalah sayuran dengan harga yang murah, organik, segar, mudah diperoleh, dan tempat pembelian dengan pilihan sayur yang beragam. Urutan atribut yang dijadikan pertimbangan konsumen dalam pembelian sayuran adalah atribut kesegaran, atribut kemudahan dalam memperoleh, atribut harga, atribut kesehatan, dan atribut keberagaman jenis.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti diberikan, yaitu:

1. Diharapkan pelaku usaha dapat mengutamakan ketersediaan jenis sayuran sesuai dengan urutan sayuran yang paling disukai konsumen. Selain itu, untuk meningkatkan preferensi konsumen terhadap jenis sayuran maka dapat dilakukan pengemasan ulang menjadi paket sayuran dengan bahan yang lengkap dan praktis, seperti paket sayur sop, capcay, dan sebagainya.
2. Bagi pelaku usaha, diharapkan agar mereka memberikan perhatian lebih dan meningkatkan kualitas atribut-atribut yang menjadi pilihan konsumen, terutama dalam hal kesegaran. Salah satu caranya adalah dengan menyimpan sayuran di tempat yang kering dan terlindung dari paparan langsung sinar matahari.

DAFTAR PUSTAKA

Gudono. (2015). *Analisis Data Multivariat (4th Ed.)* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Pangestu, P. (2017). Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian pada Kantin Halalan Thayyiban Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah*.

Sandjaja, A. (2009). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga: Vol. xviii + 294 hlm*. Buku Kompas.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yanti, N. M., Santoso, D., & Anjardiani, L. (2023). Analisis Preferensi Konsumen Remaja Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Seblak Di Kota Banjarbaru (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Prodi Agribisnis Faperta ULM Banjarbaru). *Frontier Agribisnis, 7*(3).